



WORLD ANTI-DOPING CODE
STANDAR
INTERNASIONAL

DAFTAR TERLARANG

2022

Daftar ini mulai berlaku pada 1 Januari 2022

DAFTAR ISI

Harap dicatat bahwa daftar contoh kondisi medis di bawah ini tidak inklusif.

ZAT DAN METODE DILARANG SETIAP SAAT

S0 Zat yang tidak disetujui.....	4
S1 Anabolic agents	5
Beberapa zat dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. Hipogonadisme pada pria.	
S2 Peptide hormones, growth factors, zat terkait, dan mimetik	7
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. anemia, hipogonadisme pria, defisiensi hormon pertumbuhan.	
S3 Beta-2 agonists	9
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. asma dan gangguan pernafasan lainnya.	
S4 Modulator hormon dan metabolisme	10
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. kanker payudara, diabetes, infertilitas (wanita), sindrom ovarium polikistik.	
S5 Diuretik dan masking agents.....	12
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. gagal jantung, hipertensi.	
M1 - M2 - M3 Metode Terlarang	13

ZAT DAN METODE YANG DILARANG DALAM KOMPETISI

S6 Stimulan.....	14
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. anafilaksis, attention deficit hyperactivity disorder (ADHD), gejala pilek dan influenza.	
S7 Narkotika.....	16
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. nyeri, termasuk dari cedera musculoskeletal.	
S8 Cannabinoid	17
S9 Glukokortikoid.....	18
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. alergi, anafilaksis, asma, penyakit radang usus.	

ZAT YANG DILARANG DALAM OLAHRAGA TERTENTU

P1 Beta-blocker.....	19
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan mis. gagal jantung, hipertensi.	
INDEX	20

DAFTAR TERLARANG 2022

WORLD ANTI-DOPING CODE

BERLAKU 1 JANUARI 2022

Pendahuluan

Daftar Terlarang adalah Standar Internasional wajib sebagai bagian dari World Anti-Doping Program.

Daftar ini diperbarui setiap tahun setelah proses konsultasi ekstensif difasilitasi oleh WADA. Daftar berlaku mulai 1 Januari 2022.

Teks resmi Daftar Terlarang akan disimpan oleh WADA dan akan diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Jika terjadi konflik antara versi bahasa Inggris dan bahasa Prancis, versi bahasa Inggris yang akan berlaku.

Di bawah ini adalah beberapa istilah yang digunakan dalam Daftar Zat Terlarang dan Metode Terlarang.

Dilarang Dalam Kompetisi

Tunduk pada periode berbeda yang telah disetujui oleh WADA untuk olahraga tertentu, periode Dalam Kompetisi pada prinsipnya adalah periode yang dimulai tepat sebelum tengah malam (pukul 23:59) pada hari sebelum Kompetisi saat Atlet dijadwalkan untuk berpartisipasi sampai akhir Kompetisi dan proses pengambilan Sampel.

Dilarang setiap saat

Ini berarti bahwa substansi atau metode dilarang Di dalam dan Di Luar Kompetisi sebagaimana didefinisikan dalam Code.

Spesifik dan Non-Spesifik

Sesuai Pasal 4.2.2 Kode Anti-Doping Dunia, “untuk tujuan penerapan Pasal 10, semua Zat Terlarang harus spesifik kecuali sebagaimana diidentifikasi dalam Daftar Terlarang. Tidak Ada Metode Terlarang yang merupakan Metode Spesifik kecuali jika: secara khusus diidentifikasi sebagai Metode Spesifik dalam Daftar Terlarang”. Sesuai dengan komentar pada artikel tersebut, “Zat dan Metode Spesifik yang diidentifikasi dalam Pasal 4.2.2 dengan cara apa pun tidak boleh dianggap kurang penting atau kurang berbahaya daripada zat atau metode doping lainnya. Sebaliknya, mereka hanyalah zat dan metode yang kemungkinan besar telah dikonsumsi atau digunakan oleh seorang Atlet untuk tujuan selain peningkatan kinerja olahraga.”

Penyalahgunaan Zat

Menurut Pasal 4.2.3 Kode Etik, penyalahgunaan zat adalah zat yang diidentifikasi demikian karena sering disalahgunakan di masyarakat di luar konteks olahraga. Berikut ini adalah penyalahgunaan yang ditunjuk: kokain, diamorfin (heroin), methylenedioxymethamphetamine (MDMA/”ekstasi”), tetrahydrocannabinol (THC).

Published by:

World Anti-Doping Agency
Stock Exchange Tower
800 Place Victoria (Suite 1700)
PO Box 120
Montreal, Quebec
Canada H4Z 1B7

URL: www.wada-ama.org
Tel: +1 514 904 9232
Fax: +1 514 904 8650
E-mail: code@wada-ama.org

S0

ZAT YANG TIDAK DISETUJUI

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Seluruh zat dalam kategori ini termasuk Zat Spesifik

Setiap zat farmakologis yang tidak dibahas oleh bagian mana pun dari Daftar dan tanpa persetujuan oleh otoritas kesehatan pengatur pemerintah untuk penggunaan terapeutik pada manusia (misalnya obat dalam pengembangan pra-klinis atau klinis atau dihentikan, obat perancang, zat yang hanya disetujui untuk penggunaan veteriner) dilarang setiap saat.

Kategori ini mencakup banyak zat berbeda yang termasuk tetapi tidak terbatas pada BPC-157.

S1 ANABOLIC AGENTS

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Seluruh zat dalam kategori ini termasuk Zat Non-Spesifik

Anabolic agents apapun termasuk terlarang.

1. ANABOLIC ANDROGENIC STEROIDS (AAS)

Ketika diberikan secara eksogen, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- 1-Androstenediol (5α -androst-1-ene- 3β , 17β -diol)
- 1-Androstenedione (5α -androst-1-ene-3, 17 -dione)
- 1-Androsterone (3α -hydroxy- 5α -androst-1-ene- 17 -one)
- 1-Epiandrosterone (3β -hydroxy- 5α -androst-1-ene- 17 -one)
- 1-Testosterone (17β -hydroxy- 5α -androst-1-en-3-one)
- 4-Androstenediol (androst-4-ene- 3β , 17β -diol)
- 4-Hydroxytestosterone ($4,17\beta$ -dihydroxyandrost-4-en-3-one)
- 5-Androstenedione (androst-5-ene-3, 17 -dione)
- 7α -hydroxy-DHEA
- 7β -hydroxy-DHEA
- 7-Keto-DHEA
- 19-Norandrostenediol (estr-4-ene-3, 17 -diol)
- 19-Norandrostenedione (estr-4-ene-3, 17 -dione)
- Androstanolone (5α -dihydrotestosterone, 17β -hydroxy- 5α -androstan-3-one)
- Androstenediol (androst-5-ene- 3β , 17β -diol)
- Androstenedione (androst-4-ene-3, 17 -dione)
- Bolasterone
- Boldenone
- Boldione (androsta-1,4-diene-3, 17 -dione)
- Calusterone
- Clostebol
- Danazol ([1,2]oxazolo[4',5':2,3]pregna-4-en-20-yn- 17α -ol)
- Dehydrochlormethyltestosterone (4-chloro- 17β -hydroxy- 17α -methylandrosta-1,4-dien-3-one)
- Desoxymethyltestosterone (17α -methyl- 5α -androst-2-en- 17β -ol dan 17α -methyl- 5α -androst-3-en- 17β -ol)
- Drostanolone
- Epiandrosterone (3β -hydroxy- 5α -androstan-17-one)
- Epi-dihydrotestosterone (17β -hydroxy- 5β -androstan-3-one)
- Epitestosterone
- Ethylestrenol (19-norpregna-4-en- 17α -ol)
- Fluoxymesterone
- Formebolone
- Furazabol (17α -methyl [1,2,5]oxadiazolo[3',4':2,3]- 5α -androstan- 17β -ol)
- Gestrinone
- Mestanolone

1. ANABOLIC ANDROGENIC STEROIDS (AAS) (LANJUTAN)

- Mesterolone
- Metandienone (17β -hydroxy- 17α -methylandrosta-1,4-dien-3-one)
- Metenolone
- Methandriol
- Methasterone (17β -hydroxy- 2α , 17α -dimethyl- 5α -androstan-3-one)
- Methyl-1-testosterone (17β -hydroxy- 17α -methyl- 5α -androst-1-en-3-one)
- Methylclostebol
- Methyldienolone (17β -hydroxy- 17α -methylestra-4,9-dien-3-one)
- Methylnortestosterone (17β -hydroxy- 17α -methylestr-4-en-3-one)
- Methyltestosterone
- Metribolone (methyltrienolone, 17β -hydroxy- 17α -methylestra-4,9,11-trien-3-one)
- Mibolerone
- Nandrolone (19-nortestosterone)
- Norboletone
- Norclostebol (4-chloro- 17β -ol-estr-4-en-3-one)
- Norethandrolone
- Oxabolone
- Oxandrolone
- Oxymesterone
- Oxymetholone
- Prasterone (dehydroepiandrosterone, DHEA, 3β -hydroxyandrost-5-en-17-one)
- Prostanazol (17β -[(tetrahydropyran-2-yl)oxy]- $1'H$ -pyrazolo[3,4:2,3]- 5α -androstane)
- Quinbolone
- Stanazolol
- Stenbolone
- Testosterone
- Tetrahydrogestrinone (17-hydroxy-18a-homo-19-nor- 17α -pregna-4,9,11-trien-3-one)
- Tibolone
- Trenbolone (17β -hydroxyestr-4,9,11-trien-3-one)

dan zat lain dengan struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

2. ANABOLIC AGENTS LAIN

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

Clenbuterol, osilodrostat, selective androgen receptor modulators [SARMs, e.g. andarine, enobosarm (ostarine), LGD-4033 (ligandrol) and RAD140], zeranol and zilpaterol.

S2

PEPTIDE HORMONES, GROWTH FACTORS, ZAT TERKAIT, DAN MIMETIK

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Seluruh zat terlarang dalam kategori ini adalah zat non spesifik.

Zat berikut, dan zat lain dengan struktur kimia serupa atau efek biologis serupa, dilarang.

1. ERYTHROPOIETINS (EPO) DAN AGENTS AFFECTING ERYTHROPOIESIS

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- 1.1 Erythropoietin receptor agonists, e.g. darbepoetins (dEPO); erythropoietins (EPO); EPO-based constructs [e.g. EPO-Fc, methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA)]; EPO-mimetic agents dan konstruksinya (e.g. CNTO-530, peginesatide).
- 1.2 Hypoxia-inducible factor (HIF) activating agents, e.g. cobalt; daprodustat (GSK1278863); IOX2; molidustat (BAY 85-3934); roxadustat (FG-4592); vadadustat (AKB-6548); xenon.
- 1.3 GATA inhibitors, e.g. K-11706.
- 1.4 Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, e.g. luspatercept; sotatercept.
- 1.5 Innate repair receptor agonists, e.g. asialo EPO; carbamylated EPO (CEPO).

PEPTIDE HORMONES, GROWTH FACTORS, ZAT TERKAIT, DAN MIMETIK (LANJUTAN)

2. PEPTIDE HORMONES dan RELEASING FACTORS

2.1 Chorionic gonadotrophin (CG) dan luteinizing hormone (LH) serta releasing factors pada pria, e.g. buserelin, deslorelin, gonadorelin, goserelin, leuprorelin, nafarelin dan triptorelin

2.2 Corticotrophins dan releasing factors, e.g. corticorelin

2.3 Growth hormone (GH), analog dan fragmennya termasuk namun tidak terbatas pada:

- growth hormone analogues, e.g. lonapegsomatropin, somapacitan and somatrogon
- growth hormone fragments, e.g. AOD-9604 and hGH 176-191

2.4 Growth hormone releasing factors termasuk namun tidak terbatas pada:

- growth hormone-releasing hormone (GHRH) dan analognya (e.g. CJC-1293, CJC-1295, sermorelin dan tesamorelin)
- growth hormone secretagogues (GHS) dan mimetiknya [e.g. lenomorelin (ghrelin), anamorelin, ipamorelin, macimorelin dan tabimorelin]
- GH-releasing peptides (GHRPs) [e.g. alexamorelin, GHRP-1, GHRP-2 (pralmorelin), GHRP-3, GHRP-4, GHRP-5, GHRP-6, dan examorelin (hexarelin)]

3. GROWTH FACTORS DAN MODULATOR GROWTH FACTOR

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Fibroblast growth factors (FGFs)
- Hepatocyte growth factor (HGF)
- Insulin-like growth factor 1 (IGF-1) dan analognya
- Mechano growth factors (MGFs)
- Platelet-derived growth factor (PDGF)
- Thymosin- β 4 and its derivatives e.g. TB-500
- Vascular endothelial growth factor (VEGF)

dan faktor pertumbuhan lain atau modulator faktor pertumbuhan yang mempengaruhi sintesis/degradasi protein otot, tendon atau ligamen, vaskularisasi, pemanfaatan energi, kapasitas regeneratif atau peralihan jenis serat.

S3 BETA-2 AGONISTS

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Seluruh zat terlarang dalam kategori ini adalah zat spesifik.

Semua agonis beta-2 selektif dan non-selektif, termasuk semua isomer optik, dilarang.

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- | | | | |
|----------------|------------------|---------------|----------------------------------|
| • Arformoterol | • Indacaterol | • Reproterol | • Tretoquinol
(trimetoquinol) |
| • Fenoterol | • Levosalbutamol | • Salbutamol | • Tulobuterol |
| • Formoterol | • Olodaterol | • Salmeterol | • Vilanterol |
| • Higenamine | • Procaterol | • Terbutaline | |

PENGECUALIAN

- Salbutamol inhalasi: maksimum 1600 mikrogram selama 24 jam dalam dosis terbagi tidak melebihi 600 mikrogram selama 8 jam mulai dari dosis apa pun;
- Formoterol inhalasi: dosis maksimum yang diberikan 54 mikrogram selama 24 jam;
- Salmeterol inhalasi: maksimum 200 mikrogram selama 24 jam;
- Vilanterol inhalasi: maksimum 25 mikrogram selama 24 jam.

CATATAN

Adanya salbutamol dalam urin lebih dari 1000 ng/mL atau formoterol melebihi 40 ng/mL tidak konsisten dengan penggunaan terapeutik dan akan dianggap sebagai Adverse Analytical Finding (AAF) kecuali Atlet membuktikan, melalui studi farmakokinetik terkontrol, bahwa hasil abnormal adalah konsekuensi dari dosis terapeutik (melalui inhalas) hingga dosis maksimum yang ditunjukkan di atas.

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Zat yang dilarang pada kelas S4.1 dan S4.2 adalah Zat Spesifik. Yang ada di kelas S4.3 dan S4.4 adalah Zat yang Non Spesifik.

Hormon dan modulator metabolismik berikut ini dilarang.

1. AROMATASE INHIBITORS

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- 2-Androstenol (5α -androst-2-en-17-ol)
- 2-Androstenone (5α -androst-2-en-17-one)
- 3-Androstenol (5α -androst-3-en-17-ol)
- 3-Androstenone (5α -androst-3-en-17-one)
- 4-Androstene-3,6,17 trione (6-oxo)
- Aminoglutethimide
- Anastrozole
- Androsta-1,4,6-triene-3,17-dione (androstatrienedione)
- Androsta-3,5-diene-7,17-dione (arimistane)
- Exemestane
- Formestane
- Letrozole
- Testolactone

2. ZAT ANTI-ESTROGENIC [ANTI-ESTROGENS DAN SELECTIVE ESTROGEN RECEPTOR MODULATORS (SERMS)]

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- | | | |
|----------------|---------------|--------------|
| • Bazedoxifene | • Fulvestrant | • Tamoxifen |
| • Clomifene | • Ospemifene | • Toremifene |
| • Cyclofenil | • Raloxifene | |

MODULATOR HORMON DAN METABOLIK (LANJUTAN)

3. AGENTS PREVENTING ACTIVIN RECEPTOR IIB ACTIVATION

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Activin A-neutralizing antibodies
- Activin receptor IIB competitors seperti:
 - Decoy activin receptors (e.g. ACE-031)
- Anti-activin receptor IIB antibodies (e.g. bimagrumab)
- Myostatin inhibitors seperti:
 - Agents reducing atau ablating myostatin expression
 - Myostatin-binding proteins (e.g. follistatin, myostatin propeptide)
 - Myostatin-neutralizing antibodies (e.g. domagrozumab, landogrozumab, stamulumab)

4. METABOLIC MODULATORS

4.1 Activators AMP-activated protein kinase (AMPK), e.g. AICAR, SR9009; dan peroxisome proliferator-activated receptor delta (PPAR δ) agonists, e.g. 2-(2-methyl-4-((4-methyl-2-(4-(trifluoromethyl)phenyl)thiazol-5-yl)methylthio)phenoxy) acetic acid (GW1516, GW501516)

4.2 Insulins dan insulin-mimetics

4.3 Meldonium

4.4 Trimetazidine

S5 DIURETIK DAN MASKING AGENTS

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Seluruh zat terlarang dalam kategori ini adalah zat spesifik.

Diuretik dan masking agents berikut dilarang, seperti halnya zat lain dengan struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Desmopressin; probenecid; plasma expanders, e.g. intravenous administration of albumin, dextran, hydroxyethyl starch dan mannitol.
- Acetazolamide; amiloride; bumetanide; canrenone; chlortalidone; etacrynic acid; furosemide; indapamide; metolazone; spironolactone; thiazides, e.g. bendroflumethiazide, chlorothiazide and hydrochlorothiazide; triamterene dan vaptans, e.g. tolvaptan.

PENGECUALIAN

- Drospirenone; pamabrom; dan administrasi topical ophthalmic dari carbonic anhydrase inhibitors (e.g. dorzolamide, brinzolamide);
- Administrasi local dari felypressin pada dental anaesthesia.

CATATAN

Deteksi dalam Sampel Atlet setiap saat atau Dalam Kompetisi, sebagaimana berlaku, jumlah zat berikut yang tunduk pada batas ambang batas: formoterol, salbutamol, cathine, ephedrine, methylephedrine dan pseudoephedrine, dalam hubungannya dengan diuretik atau masking agents, akan dianggap sebagai Adverse Analytical Finding (AAF) kecuali jika Atlet memiliki Therapeutic Use Exemption (TUE) yang disetujui sebagai tambahan dari TUE yang diberikan untuk diuretik atau agen masking sebelumnya.

METODE TERLARANG

TERLARANG SETIAP SAAT (SAAT DAN DILUAR KOMPETISI)

Semua metode terlarang di kategori ini non spesifik kecuali metode di M2.2. yang merupakan Metode Spesifik.

M1. MANIPULASI DARAH DAN KOMPONEN DARAH

Berikut ini dilarang:

1. Pemberian atau pengenalan kembali sejumlah darah autologus, alogenik (homolog) atau heterolog, atau produk sel darah merah asal manapun ke dalam sistem peredaran darah.
2. Secara artifisial meningkatkan penyerapan, pengangkutan atau pengiriman oksigen. Termasuk, namun tidak terbatas pada:
Perfluorokimia; efaproxiral (RSR13) dan produk hemoglobin yang dimodifikasi, mis. pengganti darah berbasis hemoglobin dan produk hemoglobin mikroenkapsulasi, tidak termasuk oksigen tambahan melalui inhalasi.
3. Segala bentuk manipulasi intravaskular darah atau komponen darah dengan cara fisik atau kimia.

M2. MANIPULASI KIMIA DAN FISIK

Berikut ini dilarang:

1. Merusak, atau Mencoba Merusak, untuk mengubah integritas dan validitas Sampel yang dikumpulkan selama Kontrol Doping.
Termasuk, namun tidak terbatas pada:
Substitusi sampel dan/atau pemalsuan, mis. penambahan protease pada sampel.
2. Infus dan/atau suntikan intravena lebih dari total 100 mL per periode 12 jam kecuali yang diterima secara sah selama perawatan di rumah sakit, prosedur bedah atau pemeriksaan diagnostik klinis.

M3. DOPING GEN DAN SEL

Hal-hal berikut, yang berpotensi meningkatkan prestasi olahraga, dilarang:

1. Penggunaan asam nukleat atau analog asam nukleat yang dapat mengubah urutan genom dan/atau mengubah ekspresi gen dengan mekanisme apa pun. Ini termasuk tetapi tidak terbatas pada pengeditan gen, pembungkaman gen dan teknologi transfer gen.
2. Penggunaan sel normal atau sel yang dimodifikasi secara genetik.

S6 STIMULAN

TERLARANG SAAT KOMPETISI

Semua zat terlarang di kategori ini adalah Zat Spesifik kecuali yang ada di S6.A, yang adalah zat non spesifik.

Penyalahgunaan zat di bagian ini: kokain dan methylenedioxymethamphetamine (MDMA / “ekstasi”)

Semua stimulan, termasuk semua isomer optik, mis. d- dan l- jika relevan, dilarang.

Stimulan meliputi:

A: STIMULAN NON SPESIFIK

- Adrafinil
- Amfepramone
- Amfetamine
- Amfetaminil
- Amiphenazole
- Benfluorex
- Benzylpiperazine
- Bromantan
- Clobenzorex
- Cocaine
- Cropropamide
- Crotetamide
- Fencamine
- Fenetylline
- Fenfluramine
- Fenproporex
- Fonturacetam [4-phenylpiracetam (carphedon)]
- Furfenorex
- Lisdexamfetamine
- Mefenorex
- Mephentermine
- Mesocarb
- Metamfetamine(d-)
- p-methylamfetamine
- Modafinil
- Norfenfluramine
- Phendimetrazine
- Phentermine
- Prenylamine
- Prolintane

Stimulan yang tidak secara tegas tercantum dalam bagian ini adalah Zat Spesifik.

S6 STIMULAN (LANJUTAN)

B: STIMULAN SPESIFIK

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- 3-Methylhexan-2-amine (1,2-dimethylpentylamine)
- 4-fluoromethylphenidate
- 4-Methylhexan-2-amine (methylhexaneamine)
- 4-Methylpentan-2-amine (1,3-dimethylbutylamine)
- 5-Methylhexan-2-amine (1,4-dimethylpentylamine)
- Benzphetamine
- Cathine**
- Cathinone dan analognya, e.g. mephedrone, methedrone, dan α -pyrrolidinovalerophenone
- Dimetamfetamine (dimethylamphetamine)
- Ephedrine***
- Epinephrine**** (adrenaline)
- Etamivan
- Ethylphenidate
- Etilamfetamine
- Etilefrine
- Famprofazone
- Fenbutrazate
- Fencamfamin
- Heptaminol
- Hydrafenil (fluorenol)
- Hydroxyamfetamine (parahydroxyamphetamine)
- Isometheptene
- Levmetamfetamine
- Meclofenoxate
- Methylenedioxymethamphetamine
- Methylephedrine***
- Methylnaphthidate [(\pm)-methyl-2-(naphthalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate]
- Methylphenidate
- Nikethamide
- Norfenefrine
- Octodrine (1,5-dimethylhexylamine)
- Octopamine
- Oxilofrine (methylsynephrine)
- Pemoline
- Pentetrazol
- Phenethylamine dan derivatnya
- Phenmetrazine
- Phenpromethamine
- Propylhexedrine
- Pseudoephedrine*****
- Selegiline
- Sibutramine
- Strychnine
- Tenamfetamine (methylenedioxymphetamine)
- Tuaminoheptane

dan zat lain dengan struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

PENGECUALIAN

- Clonidine;
- Imidazoline derivat untuk dermatologi, nasal atau ophthalmic (e.g. brimonidine, clonazoline, fenoxazoline, indanazoline, naphazoline, oxymetazoline, xylometazoline) dan stimulannya yang termasuk dalam 2022 Monitoring Program*.

* Bupropion, caffeine, nicotine, phenylephrine, phenylpropanolamine, pipradrol, dan synephrine: Zat-zat ini termasuk dalam 2022 Monitoring Program dan tidak dianggap sebagai Zat Terlarang.

** Cathine (d-norpseudoephedrine) dan l-isomer: Dilarang ketika konsentrasi dalam urin lebih besar dari 5 mikrogram per milliliter.

*** Ephedrine dan methylephedrine: Dilarang bila konsentrasi baik dalam urin lebih besar dari 10 mikrogram per mililiter.

**** Epinephrine (adrenaline): Tidak dilarang dalam administrasi lokal, mis. hidung, oftalmologi, atau pemberian bersama agen anestesi lokal.

***** Pseudoephedrine: Dilarang bila konsentrasi dalam urin lebih besar dari 150 mikrogram per mililiter.

S7 NARKOTIKA

TERLARANG SAAT KOMPETISI

Semua zat terlarang di kategori ini adalah Zat Spesifik.

Penyalahgunaan Zat di bagian ini: diamorphine (heroin)

Narkotika berikut, termasuk semua isomer optik, mis. d- dan l- jika relevan, dilarang.

- | | | | |
|------------------------|-----------------------------|----------------|---------------|
| • Buprenorphine | • Fentanyl dan derivatifnya | • Morphine | • Pentazocine |
| • Dextromoramide | • Hydromorphone | • Nicomorphine | • Pethidine |
| • Diamorphine (heroin) | • Methadone | • Oxycodone | |
| | | • Oxymorphone | |

S8 CANNABINOID

TERLARANG SAAT KOMPETISI

Semua zat terlarang di kategori ini adalah Zat Spesifik.

Penyalahgunaan zat di bagian ini: tetrahydrocannabinol

Semua cannabinoid alami dan sintetis dilarang, misalnya:

- Pada cannabis (hashish, marijuana) dan produk cannabis.
- Tetrahydrocannabinols (THCs) alami dan sintetis
- Cannabinoid sintetis yang menyerupai efek THC

PENGECUALIAN

- Cannabidiol

S9 GLUKOKORTIKOID

TERLARANG SAAT KOMPETISI

Semua zat terlarang di kategori ini adalah Zat Spesifik.

Semua glukokortikoid dilarang bila diberikan melalui injeksi, oral [termasuk oromucosal (misalnya bukal, gingiva, sublingual)] atau rute rektal.

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- | | | |
|-----------------|----------------------|---------------------------|
| • Beclometasone | • Dexamethasone | • Mometasone |
| • Betamethasone | • Fluocortolone | • Prednisolone |
| • Budesonide | • Flunisolide | • Prednisone |
| • Ciclesonide | • Fluticasone | • Triamcinolone acetonide |
| • Cortisone | • Hydrocortisone | |
| • Deflazacort | • Methylprednisolone | |

CATATAN

- Rute pemberian lain (termasuk inhalasi, dan topikal: gigi-intrakanal, dermal, intranasal, oftalmologis dan perianal) tidak dilarang bila digunakan dalam dosis dan indikasi terapeutik berlisensi manufaktur.

P1 BETA-BLOCKER

TERLARANG DALAM OLAHRAGA TERTENTU

Semua zat terlarang di kategori ini adalah Zat Spesifik

Beta-blocker dilarang hanya dalam Kompetisi, dalam olahraga berikut, dan juga dilarang Di luar Kompetisi jika diindikasikan (*).

- Panahan (WA)*
- Automobile (FIA)
- Billiards (all disciplines) (WCBS)
- Darts (WDF)
- Golf (IGF)
- Menembak (ISSF, IPC)*
- Skiing/Snowboarding (FIS) pada ski jumping, freestyle aerials/halfpipe dan snowboard halfpipe/big air
- Underwater sports (CMAS) pada semua subdisiplin freediving, spearfishing dan target shooting

*Juga dilarang Diluar Kompetisi

Termasuk, namun tidak terbatas pada:

- | | | | |
|--------------|--------------|----------------|---------------|
| • Acebutolol | • Bunolol | • Labetalol | • Oxprenolol |
| • Alprenolol | • Carteolol | • Metipranolol | • Pindolol |
| • Atenolol | • Carvedilol | • Metoprolol | • Propranolol |
| • Betaxolol | • Celiprolol | • Nadolol | • Sotalol |
| • Bisoprolol | • Esmolol | • Nebivolol | • Timolol |

INDEX

- (\pm)-Methyl-2-(naphthalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate, 15
- 1-Androstanediol
(5 α -androst-1-ene-3 β , 17 β -diol), 5
- 1-Androstanedione
(5 α -androst-1-ene-3, 17-dione), 5
- 1-Androsterone
(3 α -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one), 5
- 1-Epiandrosterone
(3 β -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one), 5
- 1-Testosterone
(17 β -hydroxy-5 α -androst-1-en-3-one), 5
- 2-Androstenol
(5 α -androst-2-en-17-ol), 10
- 2-Androstenone
(5 α -androst-2-en-17-one), 10
- 3-Androstenol
(5 α -androst-3-en-17-ol), 10
- 3-Androstenone
(5 α -androst-3-en-17-one), 10
- 3-Methylhexan-2-amine
(1,2-dimethylpentylamine), 15
- 4-Androstene-3,6,17 trione
(6-oxo), 10
- 4-Androstanediol
(androst-4-ene-3 β , 17 β -diol), 5
- 4-Fluoromethylphenidate, 15
- 4-Hydroxytestosterone, 5
- 4-Methylhexan-2-amine
(methylhexaneamine), 15
- 4-Methylpentan-2-amine
(1,3-dimethylbutylamine), 15
- 5-Androstanedione
(androst-5-ene-3,17-dione), 5
- 5-Methylhexan-2-amine
(1,4-dimethylpentylamine), 15
- 7-Keto-DHEA, 5
- 7 α -hydroxy-DHEA, 5
- 7 β -hydroxy-DHEA, 5
- 19-Norandrostanediol
(estr-4-ene-3,17-diol), 5
- 19-Norandrostanedione
(estr-4-ene-3,17-dione), 5
- A**
- ACE-031, 11
- Acebutolol, 19
- Acetazolamide, 12
- Activin A-neutralizing antibodies, 11
- Activin receptor IIB competitors, 11
- Adrafinil, 14
- Adrenaline, 15
- AICAR, 11
- Albumin, 12
- Alexamorelin, 7
- Alprenolol, 19
- Amfepramone, 14
- Amphetamine, 14
- Amfetaminil, 14
- Amiloride, 12
- Aminoglutethimide, 10
- Amiphenazole, 14
- AMP-activated protein kinase (AMPK), 11
- Anamorelin, 7
- Anastrozole, 10
- Andarine, 6
- Androsta-1,4,6-triene-3,17-dione, 10
- Androsta-3,5-diene-7,17-dione, 10
- Androstanolone, 5
- Androstatrienedione, 10
- Androstanediol, 5
- Androstanedione, 5
- Anti-activin receptor IIB antibodies, 11
- AOD-9604, 7
- Arformoterol, 9
- Arimistane, 10
- Asialo EPO, 7
- Atenolol, 19
- B**
- Bazedoxifene, 10
- Beclometasone, 18
- Bendroflumethiazide, 12
- Benfluorex, 14
- Benzfetamine, 15
- Benzylpiperazine, 14
- Betamethasone, 18
- Betaxolol, 19
- Bimagrumab, 11
- Bisoprolol, 19
- Blood, 13
- Blood (autologous), 13
- Blood (components), 13
- Blood (heterologous), 13
- Blood (homologous), 13
- Blood manipulation, 13
- Bolasterone, 5
- Boldenone, 5
- Boldione, 5
- BPC-157, 4
- Brimonidine, 15
- Brinzolamide, 12
- Bromantan, 14
- Budesonide, 18
- Bumetanide, 12
- Bunolol, 19
- Buprenorphine, 16
- Buserelin, 7
- C**
- Calusterone, 5
- Cannabidiol, 17
- Cannabis, 17
- Canrenone, 12
- Carbamylated EPO (CEPO), 7
- Carteolol, 19
- Carvedilol, 19
- Cathine, 12, 15
- Cathinone, 15
- Celiprolol, 19
- Cell (doping), 13
- Cell (genetically modified), 13
- Cell (normal), 13
- Cell (red blood), 13
- Chlorothiazide, 12
- Chlortalidone, 12
- Chorionic Gonadotrophin (CG), 7
- Ciclesonide, 18
- CJC-1293, 7
- CJC-1295, 7
- Clenbuterol, 6
- Clobenzorex, 14
- Clomifene, 10
- Clonazoline, 15
- Clonidine, 15
- Clostebol, 5
- CNTO-530, 7
- Cobalt, 7
- Cocaine, 14
- Corticorelin, 7
- Corticotrophins, 7
- Cortisone, 18
- Cropopamide, 14
- Crotetamide, 14

INDEX

Cyclofenil, 10

D

Danazol, 5
Daprodustat, 7
Darbepoetins (dEPO), 7
Deflazacort, 18
Dehydrochlormethyltestosterone, 5
Deslorelin, 7
Desmopressin, 12
Desoxymethyltestosterone, 5
Dexamethasone, 18
Dextran, 12
Dextromoramide, 16
Diamorphine, 16
Dimetamphetamine, 15
Dimethylamphetamine, 15
Domagro zumab, 11
Dorzolamide, 12
Drospirenone, 12
Drostanolone, 5

E

Ecstasy, 14
Efaproxiral (RSR13), 13
Enobosarm, 6
Ephedrine, 12, 15
Epiandrosterone, 5
Epi-dihydrotestosterone, 5
Epinephrine, 15
Epitestosterone, 5
EPO-based constructs, 7
EPO-Fc, 7
EPO-mimetic agents, 7
Erythropoietin receptor agonists, 7
Erythropoietins (EPO), 7
Esmolol, 19
Etacrylic acid, 12
Etamivan, 15
Ethylestrenol, 5
Ethylphenidate, 15
Etilamfetamine, 15
Etilefrine, 15
Examorelin, 7
Exemestane, 10

F

Famprofazone, 15

Felypressin, 12
Fenbutrazate, 15
Fencamfamin, 15
Fencamine, 14
Fenetylline, 14
Fenfluramine, 14
Fenoterol, 9
Fenoxazoline, 15
Fenproporex, 14
Fentanyl, 16
Fibroblast growth factors (FGFs), 8
Flunisolide, 18
Fluocortolone, 18
Fluorenol, 15
Fluoxymesterone, 5
Fluticasone, 18
Follistatin, 11
Fonturacetam, 14
Formebolone, 5
Formestane, 10
Formoterol, 9, 12
Fulvestrant, 10
Furazabol, 5
Furfenorex, 14
Furosemide, 12

G

GATA inhibitors, 7
Gene doping, 13
Gene editing, 13
Gene silencing, 13
Gene transfer, 13
Gestrinone, 5
GHRPs, 7
Gonadorelin, 7
Goserelin, 7
Growth hormone (GH), 7
GW1516, 11
GW501516, 11

H

Haemoglobin (products), 13
Haemoglobin (based blood substitutes), 13
Haemoglobin (microencapsulated products), 13
Hashish, 17
Hepatocyte growth factor (HGF), 8

Heptaminol, 15
Heroin, 16
Hexarelin, 7
hGH 176-191, 7
Higenamine, 9
Hydrafenil, 15
Hydrochlorothiazide, 12
Hydrocortisone, 18
Hydromorphone, 16
Hydroxyamphetamine, 15
Hydroxyethyl starch, 12
Hypoxia-inducible factor (HIF) activating agents, 7

I

Imidazoline, 15
Indacaterol, 9
Indanazoline, 15
Indapamide, 12
Infusions, 13
Injections (>100 mL), 13
Innate repair receptor agonists, 7
Insulin-like growth factor-1 (IGF-1), 8
Insulin-mimetics, 11
Insulins, 11
Intravenous infusions/injections, 13
IOX2, 7
Ipamorelin, 7
Isometheptene, 15

K

K-11706, 7

L

Labetalol, 19
Landogrozumab, 11
Lenomorelin, 7
Letrozole, 10
Leuprorelin, 7
Levmetamfetamine, 15
Levosalbutamol, 9
LGD-4033, 6
Ligandrol, 6
Lisdexamfetamine, 14
Lonapegsomatropin, 8
Luspatercept, 7
Luteinizing hormone (LH), 7

INDEX

M

Macimorelin, 7
Mannitol, 12
Marijuana, 17
Mechano growth factors (MGFs), 8
Meclofenoxate, 15
Mefenorex, 14
Meldonium, 11
Mephedrone, 15
Mephentermine, 14
Mesocarb, 14
Mestanolone, 6
Mesterolone, 6
Metamfetamine(d-), 14
Metandienone, 6
Metenolone, 6
Methadone, 16
Methandriol, 6
Methasterone, 6
Methedrone, 15
Methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA), 7
Methyl-1-testosterone, 6
Methylclostebol, 6
Methyldienolone, 6
Methylenedioxymethamphetamine, 15
Methylephedrine, 12, 15
Methylnaphtidate, 15
Methylnortestosterone, 6
Methylphenidate, 15
Methylprednisolone, 18
Methylsynephrine, 15
Methyltestosterone, 6
Metipranolol, 19
Metolazone, 12
Metoprolol, 19
Metribolone, 6
Mibolerone, 6
Modafinil, 14
Molidustat, 7
Mometasone, 18
Morphine, 16
Myostatin inhibitors, 11
Myostatin propeptide, 11
Myostatin-binding proteins, 11
Myostatin-neutralizing antibodies, 11

N

Nadolol, 19
Nafarelin, 7
Nandrolone, 6
Naphazoline, 15
Nebivolol, 19
Nicomorphine, 16
Nikethamide, 15
Norboletone, 6
Norclostebol, 6
Norethandrolone, 6
Norfenefrine, 15
Norfenfluramine, 14
Nucleic acids, 13
Nucleic acid analogues, 13

O

Octodrine, 15
Octopamine, 15
Oladaterol, 9
Osilodrostat, 6
Ospemifene, 10
Ostarine, 6
Oxabolone, 6
Oxandrolone, 6
Oxilofrine, 15
Oxprenolol, 19
Oxycodone, 16
Oxymesterone, 6
Oxymetazoline, 15
Oxymetholone, 6
Oxymorphone, 16

P

Pamabrom, 12
Parahydroxyamphetamine, 15
Peginesatide, 7
Pemoline, 15
Pentazocine, 16
Pentetrazol, 15
Perfluorochemicals, 13
Peroxisome proliferator activated receptor delta agonists, 11
Pethidine, 16
Phendimetrazine, 14
Phenethylamine, 15
Phenmetrazine, 15

Phenpromethamine, 15

Phentermine, 14
Pindolol, 19
Plasma expanders, 12
Platelet-derived growth factor (PDGF), 8
p-methylamphetamine, 14
Pralmorelin, 7
Prasterone, 6
Prednisolone, 18
Prednisone, 18
Prenylamine, 14
Probenecid, 12
Procaterol, 9
Prolintane, 14
Propranolol, 19
Propylhexedrine, 15
Prostanozol, 6
Proteases, 13
Pseudoephedrine, 12, 15

Q

Quinbolone, 6

RAD140, 6
Raloxifene, 10
Reprotorol, 9
Roxadustat, 7

S

Salbutamol, 9, 12
Salmeterol, 9
Selective androgen receptor modulators, 6
Selegiline, 15
Sermorelin, 7
Sibutramine, 15
Somapacitan, 8
Somatrogan, 8
Sotalol, 19
Sotatercept, 7
Spironolactone, 12
SR9009, 11
Stamulumab, 11
Stanozolol, 6
Stenbolone, 6
Strychnine, 15

INDEX

T

- Tabimorelin, 7
- Tamoxifen, 10
- Tampering, 13
- TB-500, 8
- Tenamfetamine, 15
- Terbutaline, 9
- Tesamorelin, 7
- Testolactone, 10
- Testosterone, 6
- Tetrahydrocannabinols, 17
- Tetrahydrogestrinone, 6
- Thiazides, 12
- Thymosin-B4, 8
- Tibolone, 6

Timolol, 19

- Tolvaptan, 12
- Toremifene, 10
- Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, 7
- Trenbolone, 6
- Tretoquinol, 9
- Triamcinolone acetonide, 18
- Triamterene, 12
- Trimetazidine, 11
- Trimetoquinol, 9
- Triptorelin, 7
- Tuaminoheptane, 15
- Tulobuterol, 9

V

- Vadadustat (AKB-6548), 7
- Vaptans, 12
- Vascular endothelial growth factor (VEGF), 8
- Vilanterol, 9

X

- Xenon, 7
- Xylometazoline, 15

Z

- Zeranol, 6
- Zilpaterol, 6



www.wada-ama.org



www.wada-ama.org